

PROPOSAL KKN-PKM

OPTIMALISASI KOLAM RENANG BERBASIS HUMAN EKOSISTEM (REKORBHE) DI DESA SUMBERKEMBAR



Ketua : Moh. Furqon, M. Kom
NIDN : 0707088302

Anggota : 1. Eko Slamet Indra Darmawan
NIM : 17010129
2. Faisal Mubin
NIM : 17010130
3. Faisol Afandi
NIM : 17010131
4. Fariz
NIM : 17010132
5. Fiki Sultanin
NIM : 17010135
6. Ghufroni Muhammad
NIM : 17010141
7. Faidlul Bary
NIM : 142201310
8. Syamsuddin
NIM : 1620801936
9. Khaafid
NIM : 1630304722
10. Moh. Kholil
NIM : 1630500089

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM**

Judul KKN-PKM : Optimalisasi Kolam Renang Berbasis Human Ekosistem
(REKORBHE) di Desa Sumberkembar

1. Nama Ketua : Moh. Furqon, M. Kom

a. NIDN : 0707088302

b. Jabatan/Golongan : -/IIIa

c. Program Studi : Informatika

d. Nomor HP : 085230521556

2. Anggota :

No	Nama Anggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ Bidang Ahli
1	Eko Slamet Indra Darmawan	IF	Teknik	Petugas survey dan penggali data lapangan
2	Faisal Mubin	IF	Teknik	Asisten petugas survey dan penggali data lapangan
3	Faisal Afandi	IF	Teknik	Desainer database aplikasi
4	Fariz	IF	Teknik	Desainer brosur, pamflet, spanduk, dan banner
5	Fiki Sultanin	IF	Teknik	Koordinator desa dan Perancang aplikasi
6	Ghufroni Muhammad	IF	Teknik	Dokumentasi dan publikasi
7	Faidllul Bary	HK	FAI	Analisis sosial budaya masyarakat
8	Syamsuddin	ES	FAI	Analisis ekonomi masyarakat
9	Khaafid	PAI	FAI	Asistensi edukasi dan literasi
10	Moh. Kholil	MPI	FAI	Desainer manajemen edukasi dan literasi

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa : Kolam Renang Taman SBK Sumberkembar
- b. Kecamatan : Pakuniran
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 12,6 km

Luaran Yang dihasilkan

- (artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN, berita, metode, Hak Cipta
- Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan
- Biaya Total : Rp 8,800,000
- Subsidi Unuja : RP 4,000,000
- Iuran tambahan/Sumbangan : Rp 4,800,000

Disahkan pada 15 Agustus 2019

Di Paiton

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

(Achmad Fawaid, M.A.,M.A)

NIDN. 2123098702

(Moh. Furqon, M. Kom)

NIDN. 0707088302

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
ABSTRAK	3
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Isu Aktual	7
B. Alasan Memilih Program.....	9
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori.....	9
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM.....	12
A. Strategi Aksi	12
B. Target Program.....	14
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	16
A. Keterlibatan Stakeholder	16
B. Resources yang Dimiliki	18
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	20
A. Anggaran Biaya	20
B. Jadwal Kegiatan	21
DAFTAR PUSTAKA	24

ABSTRAK

Mayoritas warga sekitar wisata kolam renang adalah orang yang berekonomi kurang. Jadi dengan adanya wisata ini bisa mengajak warga sekitar untuk bekerja mengelola wisata tersebut sebagai salah satu tambahan ekonomi. Peluang objek wisata kolam renang untuk Desa Sumberkembar Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo yaitu membuka lapangan pekerjaan untuk warga di sekitar objek wisata kolam renang.

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat di sekitar kawasan kolam renang taman SBK desa sumberkembar, adalah : kurang optimalnya sarana promosi wisata kolam renang taman SBK, kurang optimalnya system pelayanan unit pariwisata dan perdagangan pada bumdes desa sumberkembar, kurang optimalnya SDM dalam pelayanan publik di desa sumberkembar.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti pembuatan *grand plan*, pencarian *outsourcing* mediasi, pelaksanaan *knowledge management*, *capacity bulding*, pembuatan *policy brief*, pencarian partner aksi, dan optimalisasi resource. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 4 bulan (Agustus – Nopember 2019). Keterlibatan dari berbagai pihak, misalnya dari para aktivis lingkungan pesantren, bumdes, dan pemerintah desa, sangat menentukan sukses tidaknya program tersebut terealisasi di lapangan.

Katakunci: *SBK, Desa, Human Ekosistem*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Kecamatan Pakuniran terletak di wilayah Kabupaten Probolinggo yang berada di bagian tengah selatan dengan batas-batas sebagai berikut : batas utara

Kecamatan Paiton dan Kotaanyar, batas timur Kabupaten Situbondo, batas selatan Kecamatan Gading, batas barat Kecamatan Besuk.

Ditinjau dari ketinggian diatas permukaan air laut, Kecamatan Pakuniran berada pada ketinggian 10 sampai 100 meter diatas permukaan air laut. Ibukota Kecamatan Pakuniran kira-kira berada pada \pm 86 meter di atas permukaan air laut. Iklim di kawasan Kecamatan Pakuniran sebagaimana kecamatan lain di Kabupaten Probolinggo. Kecamatan Pakuniran beriklim tropis yang terbagi menjadi dua musim yakni musim penghujan dan musim kemarau. Sedangkan temperatur udara di Kecamatan Pakuniran seperti kecamatan lainnya yang berketinggian 10-100 meter diatas permukaan air laut suhu udaranya relatif dingin.

Desa-desanya terdapat di Kecamatan Pakuniran yaitu sebagai berikut : Desa Ranon, Desa Kedungsumur, Desa Gunggungan Kidul, Desa Kalidandan, Desa Blimbing, Desa Gondosuli, Desa Kertonegoro, Desa Bimo, Desa Pakuniran, Desa Patemon Kulon, Desa Gunggungan Lor, Desa Sogaan, Desa Sumberkembar, Desa Alas Pandan, Desa Bucor Wetan, Desa Bucor Kulon, Desa Glagah.

Secara geografis Desa Sumberkembar memiliki luas wilayah 175,300 m² dengan rincian tanah sawah seluas 134,300 m² dan tanah kering seluas 41,000 m². Secara pemerintahan Desa Sumberkembar memiliki 4 Dusun, 4 RW, dan 13 RT. Jumlah penduduk Desa Sumberkembar berjumlah 2,428 jiwa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 1,149 dan jenis kelamin perempuan 1,279. Berdasarkan latar belakang pendidikan penduduk Desa Sumberkembar ada sekitar 347 belum sekolah, 924 tidak tamat SD, 822 tamat SD, 184 tamat SLTP, 43 tamat SLTA, dan 72 tamat Akademi/Perguruan tinggi. Berdasarkan mata pencaharian penduduk Desa Sumberkembar mayoritas berprofesi sebagai petani sejumlah 246 dan buruh tani sejumlah 496. Berdasarkan sosial Desa Sumberkembar memiliki 1 puskesmas, 3 posyandu, 1 pos KB. Mayoritas penduduk Desa Sumberkembar beragama islam

dengan didukung tempat ibadah sebanyak 2 masjid, 40 langgar, dan 40 mushalla. Berdasarkan latar belakang pertanian Desa Sumberkembar menghasilkan produksi tanaman padi sebanyak 1,608,66 ton, tanaman jagung 208 ton, dan tanaman cabe kecil 9 ton. Sedangkan untuk peternakan Desa Sumberkembar terdiri dari 3 ekor sapi perah, 364 sapi potong, 82 kambing, dan 210 ayam kampung. Berdasarkan latar belakang perekonomian Desa Sumberkembar memiliki fasilitas perdagangan 25 toko, dan 12 warung. Berdasarkan keberadaan industri di Desa Sumberkembar terdapat 5 industri kecil, 3 industri mebel, dan 283 pelanggan listrik. Berdasarkan lingkungan dan perumahan di Desa Sumberkembar terdapat 554 rumah penduduk dengan rincian 122 berdinding gedung, 158 berdinding tembok+bambu, 40 berdinding bambu/papan.

Desa Sumberkembar saat ini dipimpin oleh PJ Desa, disebabkan KADES yang seharusnya menjabat di periode saat ini meninggal dunia. PJ saat ini bernama Bapak Makhruf. Saat ini Desa Sumberkembar memiliki **Bumdes (badan usaha milik desa)** yang kemudian menangani beberapa unit usaha. Beberapa unit yang sudah berjalan adalah unit pariwisata (Kolam Renang Taman SBK) dan unit perdagangan (Beras dan Telur).

Program yang sudah berjalan untuk mengembangkan wisata SBK adalah :

1. Penggantian lantai kolam renang menggunakan keramik yang sebelumnya menggunakan plester (semen). Harapannya adalah agar lantai bisa lebih awet digunakan, terkesan lebih bersih dan modern.
2. Pembuatan hiasan disekitar kolam yang akan menambah daya tarik wisatawan

Proyek selanjutnya yang ingin dikembangkan oleh bumdes Desa Sumberkembar adalah UMKM yang program awalnya adalah menampung usaha masyarakat (home industri) berupa produk-produk yang diproduksi oleh masing-masing masyarakat, dalam artian produk-produk tersebut akan didistribusikan oleh bumdes ke konsumen yang lebih luas. Sehingga harapannya, masyarakat yang memiliki usaha tersebut dapat langsung memperoleh hasil (laba) dari produksi yang dilakukan. Bumdes akan langsung membayar total harga dari barang yang diproduksi setiap masyarakat. Berbeda dengan proses penjualan yang dilakukan sendiri oleh masing-masing home industri yang persentase mendapat hasil (laba) perharinya relative lebih sedikit.

Produk awal yang saat ini mulai diuji coba pemasarannya ke konsumen adalah keripik kelapa. Jika respon konsumen terhadap produk tersebut cukup baik, maka bumdes akan melakukan pelatihan terhadap masyarakat yang ingin ikut bergabung di proses produksi keripik kelapa tersebut. Sehingga hal ini bisa meminimalisir pengangguran yang ada di desa sumber kembar.

B. Alasan Memilih Program

Mayoritas warga sekitar wisata kolam renang adalah orang yang berekonomi kurang. Jadi dengan adanya wisata ini bisa mengajak warga sekitar untuk bekerja mengelola wisata tersebut sebagai salah satu tambahan ekonomi. Peluang objek wisata kolam renang untuk Desa Sumberkembar Kecamatan Pakuniran Kabupaten Probolinggo yaitu membuka lapangan pekerjaan untuk warga di sekitar objek wisata kolam renang. Persaingan dengan pihak swasta dalam pengelolaan objek wisata kolam renang menjadi ancaman dalam persaingan pariwisata karna letak objek wisata kolam renang dengan pihak swasta sangat dekat.

Beberapa program yang akan direncanakan dalam PKM-KKN, antara lain :

1. Memanfaatkan kekayaan alam secara optimal
2. Objek wisata dikelola oleh sumber daya manusia yang berkompeten
3. Membuka lapangan pekerjaan untuk warga di sekitar objek wisata
4. Memperbaiki fasilitas yang kurang secara optimal

Secara ekonomis, kolam renang tentu menjadi salah satu sumber mata pencaharian warga Sumberkembar itu sendiri. Berdirinya kolam renang ini sangat berkontribusi besar bagi peningkatan ekonomi warga, utamanya mereka yang secara langsung bekerja di sentra kawasan kolam renang tersebut.

C. Riset Awal dan Basis Teori

Strategi promosi yang dilakukan adalah dengan merancang media promosi dengan desain yang menarik dan pesan yang komunikatif, serta memilih media komunikasi yang tepat baik melalui mediacetak, media lini atas (*above the line*), media lini bawah (*below the line*), Merchandising maupun interaktif media (*website*) serta merancang strategi penempatan media yang tepat untuk mempromosikan keberadaan Pantai Watukarung. (Puspita Sari, 2010).

Adapun konsep spasialnya dengan menyediakan rute perjalanan wisata, menyediakan sarana transportasi khusus menuju kawasan desa wisata dan menyediakan fasilitas pendukung kegiatan wisata. Sedangkan konsep non spasialnya dengan menjadikan adat istiadat sebagai peraturan kegiatan wisata, mengembangkan kawasan desa wisata berbasis agrowisata, menyediakan fasilitas penginapan berkonsep tanean lanjheng, menyediakan toko souvenir, menyediakan fasilitas rumah makan, memberikan pelatihan kepada masyarakat, menyediakan tempat rekreasi, membuat web tentang kawasan desa wisata, melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan dan menerapkan peraturan zonasi. (Faris Zakaria, 2014).

Kegiatan pengabdian masyarakat difokuskan pada pemberdayaan untuk peningkatan tata kelola destinasi wisata edukasi Kampung Tulip. Langkah implementatif yang telah dilakukan meliputi : (1) Menggali akar permasalahan dalam pengembangan destinasi wisata Kampung Tulip melalui observasi dan wawancara dengan pengelola; (2) Memberikan rekomendasi pengelolaan melalui seminar seminar dan pelatihan pengelolaan wisata edukasi dan pariwisata berkelanjutan kepada pengelola destinasi wisata Kampung Tulip; (3) Penyediaan buku panduan pengembangan wisata edukasi Kampung Tulip. (Hary Hermawan, 2018).

Analisis lingkungan internal dan eksternal organisasi bertujuan untuk mengetahui isu strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ende dengan menggunakan analisis SWOT (Strenghts, Weaknes, Opportunities, Threats). Kemudian isu-isu di analisis sesuai dengan strategi pengembangan kepariwisataan yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Ende. (Rohmadin, 2016)

Sumberkembar adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Probolinggo tepat di Kecamatan Pakuniran yang masyarakatnya masih kental dengan adat dan istiadat ketimuran. Kebudayaan yang tidak pernah hilang salah satunya seni pencak silat tradisional . Tahun 2017 merupakan tahun pengembangan segala aspek pembangunan baik mental spiritual dan pembangunan fisik, dibawah kepemimpinan PJ kepala desa bapak Abdul Gani tidak ada pembangunan yang terlewatkan, salah

satu bukti nyata dengan dibangunnya kolam taman wisata air yang pembangunannya sudah rampung dan tinggal peresmian.

Suksesnya pembangunan di Desa Sumberkembar tidak lepas dari peran serta pemerintah daerah, kecamatan dan masyarakat desa khususnya. Pihak yang terkait akan terus mendukung setiap kegiatan karang taruna dalam hal hal yang positif sehingga dapat mengangkat perekonomian rakyat, sehingga rakyat dapat mandiri sesuai tujuan pemerintah indonesia. Dengan adanya bumdes diharapkan dapat mengembangkan ekonomi masyarakat Sumberkembar khususnya dan masyarakat luas umumnya. Taman wisata pemandian yang terletak didusun taman Desa Sumberkembar Kecamatan Pakuniran ini sangat potensial sekali untuk wisata alam, karena suasananya yang damai, asri dan nyaman.

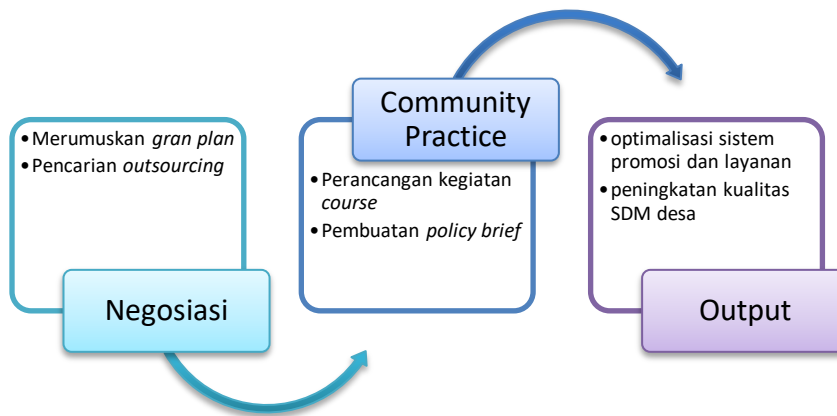
Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa inti masalah yang dihadapi oleh masyarakat di sekitar kawasan kolam renang taman SBK desa sumberkembar, adalah: **kurang optimalnya sarana promosi wisata kolam renang taman SBK, kurang optimalnya system pelayanan unit pariwisata dan perdagangan pada bumdes desa sumberkembar, kurang optimalnya SDM dalam pelayanan publik di desa sumberkembar.**

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1. Rancang Bangun Strategi Aksi

Strategi pertama, negosiasi dengan pihak bumdes dan pihak desa sumberkembar. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pembuatan *grand plan* mengenai masalah yang menjadi *concern* program. Langkah ini diambil karena menyadari bahwa pihak bumdes desa sumberkembar adalah pihak yang menangani pengelolaan kolam renang taman SBK untuk diajak bekerja sama dalam memfasilitasi optimalisasi promosi tempat wisata dan sistem pelayanan unit pariwisata dan perdagangan, sedangkan pihak desa sumberkembar adalah pihak yang memiliki wewenang dalam kebijakan desa untuk diajak kerja sama dalam optimalisasi SDM dalam pelayanan publik, sebab pada saat yang bersamaan dengan masyarakat sekitar mereka berposisi sebagai “stakeholder” yang turut berkontribusi dalam memajukan unit pariwisata bumdes desa sumberkembar dan pelayanan publik.

2. Pencarian *outsourcing* yang dapat menjadi perantara negosiasi. Dibutuhkan pihak-pihak perantara yang mampu diyakinkan tentang pentingnya kerja sama ini, baik bagi bumdes desa sumberkembar maupun bagi warga sekitar. Pihak-pihak tersebut bisa berasal dari kalangan internal bumdes desa sumberkembar maupun dari pemerintah daerah, yang punya posisi strategis dalam menegosiasikan masalah yang terkait dengan warga sekitar.

Strategi kedua, perancangan *community practice*, yang dianggap sebagai strategi utama dalam program ini, dijalankan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perancangan kegiatan *course* berdurasi 4 minggu. Kegiatan ini dilakukan melalui kerja sama dengan bumdes sumberkembar dan pemerintah desa. Yang terlibat bisa mahasiswa KKN UNUJA, pengelola bumdes, perangkat desa, dan sebagian dari warga sekitar kawasan Desa Sumberkembar.
2. Pembuatan *policy brief* terkait hasil proyek *community practice*. Keterlibatan pemerintah desa juga berlaku untuk langkah kedua, di mana kegiatan *course* dilanjutkan dengan kemungkinan ditulisnya ringkasan kebijakan (*policy brief*) terkait dengan kondisi ekologis sekitar kawasan kolam renang taman SBK. Ringkasan-kebijakan merupakan usulan kebijakan tertulis (4-5 lembar) yang diserahkan kepada pihak terkait yang di dalamnya mencakup masalah, hasil riset, dampak kebijakan, dan usulan kebijakan.

Strategi ketiga, output dan outcome pelaksanaan *community practice*, dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Pengoptimalan sarana promosi unit pariwisata bumdes desa sumberkembar dengan cara bersama sama membangun media cetak ataupun media digital. Penerapan media cetak melalui pembuatan banner, spanduk, dan brosur. Sedangkan untuk penerapan media digital melalui pembuatan media sosial (website, facebook, instagram, dan twitter).
2. Mengoptimalkan system pelayanan bumdes desa sumberkembar terutama unit pariwisata kolam renang taman SBK. Penerapan aplikasi pelayanan tiket masuk wisata, pelatihan pelayanan edukasi dan literasi bagi pengelola dan masyarakat sekitar.

3. Pengoptimalan SDM desa untuk pelayanan publik. Penerapan dilakukan dengan mengadakan pelatihan kepada perangkat desa terkait aplikasi perkantoran.

B. Target Program

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal berISSN	Terbit
2	Publikasi pada media massa cetak/online/repository PT	Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya pendukung)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Tidak ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Metode atau sistem
3	Inovasi baru TTG	Ada
4	Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Ada (hak cipta)
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3

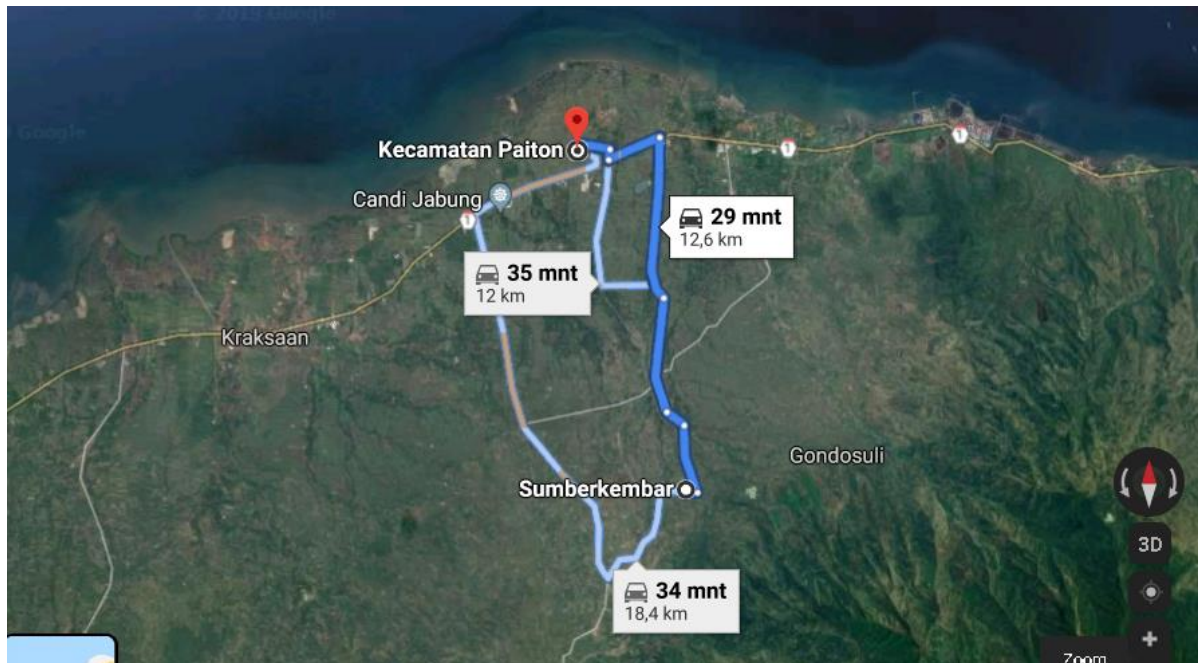
KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakholder

1. Universitas Nurul Jadid (UNUJA). Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berbasis di Kecamatan Paiton. Sejak dulu, UNUJA sudah terlibat dalam berbagai kegiatan lingkungan. Dalam konteks program ini, UNUJA utamanya melalui Fakultas Teknik dan Fakultas Agama Islam, dapat menyediakan basis teoretis dan aplikatif dalam memberdayakan masyarakat Desa Sumberkembar melalui program-program optimalisasi kolam renang taman SBK.
2. Bumdes desa sumberkembar. Bumdes sebagai pengelola kolam renang taman SBK juga berperan penting dalam pencapaian suatu tujuan sebagai pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat di lanjutkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian , pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan.
3. Pemerintah Desa Sumberkembar. Pemerintah desa dalam program ini berperan strategis, pemerintah desa dapat melakukan pembangunan dengan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana, pengembangan potensi ekonomi local, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.
4. Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Lembaga eksekutif di tingkat kabupaten ini memiliki kepentingan utama yaitu melindungi kepentingan umum dan mensejahterakan kehidupan masyarakat. Instansi ini memiliki sistem, struktur, aparat dan dana. Sumber daya yang diharapkan dari instansi negara ini adalah berupa *political will*, *policy making*, aparat pengawas pencemaran,

bantuan dana. Bentuk keterlibatan dalam program ini adalah diberi informasi, diajak diskusi dalam penyusunan rencana program aksi, didorong menjalankan *policy brief*, serta diajak dalam peningkatan kuantitas dan kualitas aparat pengawas ekosistem.

Peta wilayah stakeholder mitra sebagai berikut



Gambar 3.1. Kelompok Stakeholder Mitra (1) pengelola (bumdes), dan mitra (2) desa sumberkembar

Sesuai dengan peta di atas bahwa jarak PT dengan mitra pertama, dan mitra kedua adalah 12,6 km.

B. Resources yang Dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan,

Maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan pemandian kolam renang sebagai wadah masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan warga.
2. Meningkatnya perekonomian masyarakat Sumberkembar khususnya sekitar pemandian kolam renang.
3. Penguasaan skill perancangan *policy brief* untuk pembuatan kebijakan terkait sistem promosi, pelayanan, dan peningkatan SDM desa.
4. Penguasaan mediasi dan negosiasi dalam perencanaan aksi pemeliharaan infrastruktur.

Komposisi Tim Fasilitator Program ini terdiri atas seorang ketua tim dan dibantu oleh 10 (sepuluh) orang anggota yang mempunyai tugas garapan sendiri-sendiri, yaitu: bidang teknologi informasi, dan bidang edukasi-literasi. Adapun susunan selengkapnya dari Tim Fasilitator Program Pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Moh.Furqon, M. Kom

- Latar belakang di bidang pendidikan dan metodologi riset yang sesuai dengan KKN-PKM ini adalah pengembangan teknologi informasi.
- Mendapatkan beberapa pendanaan dari kemen ristek dikti dalam Hibah Penelitian Dosen tingkat nasional tahun 2017-2018
- Peraih penghargaan sebagai koordinator program mahasiswa wirausaha (PMW) tahun 2014-2015

Anggota : Fiki Sultanin

- Latar belakang di bidang pendidikan prodi informatika
- Memiliki pengalaman di UKM Pusdikom, UKM AWEC
- Berperan sebagai kordes KKN desa sumberkembar

Faisol Afandi

- Latar belakang di bidang pendidikan prodi informatika
- Memiliki pengalaman di pengurus pesantren Nurul Jadid
- Berperan sebagai anggota KKN desa sumberkembar

Faisal Mubin

- Latar belakang di bidang pendidikan prodi informatika

- Memiliki pengalaman di komunitas desa kotaanyar
- Berperan sebagai anggota KKN desa sumberkembar

Ghufroni Muhammad

- Latar belakang di bidang pendidikan prodi informatika
- Memiliki pengalaman di komunitas kelurahan kandangjati kulon
- Berperan sebagai anggota KKN desa sumberkembar

Eko Slamet Indra Darmawan

- Latar belakang di bidang pendidikan prodi informatika
- Memiliki pengalaman di santri patriot UNUJA
- Berperan sebagai anggota KKN desa sumberkembar

Fariz

- Latar belakang di bidang pendidikan prodi informatika
- Memiliki pengalaman kerja di Apotek Paiton
- Berperan sebagai anggota KKN desa sumberkembar

Syamsuddin

- Latar belakang di bidang pendidikan prodi Ekonomi Syari'ah
- Memiliki pengalaman di pengurus POMAS UNUJA
- Berperan sebagai anggota KKN desa sumberkembar

Moh. Kholil

- Latar belakang di bidang pendidikan prodi Manajemen Pendidikan Islam
- Memiliki pengalaman di komunitas desa alassumur kulon
- Berperan sebagai anggota KKN desa sumberkembar

Khaafid

- Latar belakang di bidang pendidikan Pendidikan Agama Islam
- Memiliki pengalaman di komunitas pemuda kota Kraksaan
- Berperan sebagai anggota KKN desa sumberkembar

Faidlul Bary

- Latar belakang di bidang pendidikan Hukum Keluarga
- Memiliki pengalaman di pengurus ma'had Aly Nurul Jadid
- Berperan sebagai anggota KKN desa sumberkembar

BAB 4

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 8,800,000 (*delapan juta delapan ratus ribu rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid dan dana tidak terikat. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut:

Judul KKN-PKM : ***OPTIMALISASI KOLAM RENANG BERBASIS HUMAN
EKOSISTEM (REKORBHE) DI DESA SUMBER KEMBAR***

Ketua Tim : Moh. Furqan, M.Kom

Pangkat/Gol. : -/IIIa

NIDN : 0707088302

A	PRA-PELAKSANAAN	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Biaya cetak Proposal	4	Paket	50.000	200.000
2	Biaya pertemuan penyusunan proposal	4	Paket	100.000	400.000
3	ATK	5	Paket	250.000	1.000.000
Jumlah					1.600.000
B	PELAKSANAAN	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Cetak brosur promosi	50	Eksemplar	5.000	250.000
2	Jasa desain brosur, spanduk/banner	1	Paket	90.000	90.000
3	Cetak spanduk/banner	4	Buah	100.000	400.000
4	Perjalanan dinas	14	Paket	100.000	1.400.000
5	Sosialisasi program	2	Paket	250.000	500.000
6	Pelatihan	4	Paket	250.000	1.000.000

7	Hosting dan domain	1	Paket	1.110.000	1.110.000
8	Sewa printer	4	Paket	50.000	200.000
9	Modul pelatihan	25	Eksemplar	20.000	500.000
10	Honor trainer	3	Orang	150.000	450.000
Jumlah					5.900.000
C	PASCA- PELAKSANAAN	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Biaya cetak Laporan	5	Eksemplar	50.000	250.000
2	Biaya pembuatan video documenter	1	Paket	250.000	250.000
3	Biaya publikasi media masa	1	Paket	200.000	200.000
4	Biaya publikasi artikel ilmiah	1	Paket	200.000	200.000
5	Biaya HKI	1	Paket	400.000	400.000
Jumlah					1.300.000
Jumlah Total					8.800.000

B. Jadwal Pelaksanaan

**JADWAL KEGIATAN
PROGRAM KKN – PKM**

A	PROGRAM JANGKA PENDEK	BULAN AGUSTUS											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menganalisis ekosistem sekitar kawasan Kolam Renang							■	■				
2	Mengundang para pengambil kebijakan								■	■			
3	Merancang proposal KKN – PPM											■	
4	Mendorong pemerintah melakukan pengawasan												■
		BULAN SEPTEMBER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Mencari partner kerja-sama proyek	■	■										
6	Mensosialisasikan program ke lembaga kemasyarakatan, lembaga pendidikan			■	■	■							
7	Pelatihan <i>community practice</i>						■		■				
		BULAN OKTOBER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Menjalankan proyek KKN-PKM		■	■	■	■							

2	Mendorong pembaruan fasilitas pendukung kolam renang												
3	Merancang jadwal regular pengawasan												
4	Membentuk komunitas edukasi dan literasi												
5	Melibatkan lembaga masyarakat untuk berpartisipasi memajukan kolam renang taman SBK												
PROGRAM													
C	JANGKA PANJANG	BULAN NOPEMBER											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Monitoring kerja-sama												
2	Mengawasi pelaksanaan kebijakan												
3	Mendaftar kemajuan dan kegagalan												

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun, 2018, “Kecamatan Pakuniran Dalam Angka”, Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo.
- “Camat Pakuniran Resmi Melantik PJ Desa Sumberkembar”. Teropong.com Media online dalam <https://sknteropong.com/daerah/camat-pakuniran-resmi-melantik-pj-des-sumberkembar/> diakses pada 04 agustus 2019
- Faris Zakaria, R. S. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Teknik ITS* , 245-249.
- Hary Hermawan, E. B. (2018). Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi Di Kampung Tulip Bandung. *JURNAL ABDIMAS BSI*, 53-62.
- Puspita Sari, V. M. (2010). *DESAIN KOMUNIKASI VISUAL SEBAGAI STRATEGI PERANCANGAN PROMOSI PARIWISATA PANTAI WATUKARUNG KABUPATEN PACITAN*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rohmadin, S. (2016). STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN WISATA. *JURNAL POLITIK PEMERINTAHAN*, 141-153.